

Peningkatan Pengetahuan Penggerak PKK Desa Ploso Kabupaten Kudus Melalui Sosialisasi Rintisan Program Kampung Iklim (ProKlim)

Endang Dewi Murrinie¹, Nindya Arini², Winda Widyastuti³

^{1,2}Program Studi Agroteknologi, Universitas Muria Kudus

³Program Studi Agribisnis, Universitas Muria Kudus

²nindya.arini@umk.ac.id

Received: 22 Agustus 2023; Revised: 21 September 2023; Accepted: 12 Desember 2023

Abstract

Ploso Village, Jati District, Kudus Regency is a tofu-producing center area which has problems in terms of handling both solid and liquid waste. The potential problems that exist in the village lead to the issue of climate change. The occurrence of global climate change requires adaptation and mitigation efforts that involve all elements of stakeholders. The Government of Indonesia through the Ministry of Environment and Forestry carries out climate change control by encouraging the cooperation of various parties to strengthen climate change adaptation and mitigation capacity through the implementation of the Climate Village Program, namely climate change adaptation and mitigation activities at the site level by involving the active participation of the community and various stakeholders. Activities that include mitigation include managing waste, solid and liquid waste, as well as increasing and/or maintaining vegetation cover. Ploso Village, Jati District, Kudus Regency has potential human and natural resources that can be encouraged to become a Climate Village Program. This needs to be supported by activities that encourage the piloting of the ProKlim village, namely outreach activities related to increasing the knowledge of the Family Welfare Programme driving team in Ploso Village.

Keywords: *family welfare programme activists; climate village program; socialization*

Abstrak

Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah kawasan sentra penghasil tahu yang memiliki permasalahan dalam hal penanganan limbah padat maupun cair. Potensi permasalahan yang ada di Desa tersebut mengarah kepada isu perubahan iklim. Terjadinya perubahan iklim secara global membutuhkan upaya adaptasi dan mitigasi yang melibatkan seluruh elemen pemangku kepentingan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan pengendalian perubahan iklim dengan mendorong kerja sama berbagai pihak untuk memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) yaitu kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai *stakeholders*. Kegiatan yang termasuk mitigasi antara lain pengelolaan sampah, limbah padat dan cair, serta meningkatkan dan/atau mempertahankan tutupan vegetasi. Desa Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus memiliki potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang dapat didorong menjadi desa ProKlim. Hal ini perlu didukung oleh kegiatan yang mendorong rintisan desa ProKlim yaitu kegiatan sosialisasi terkait dengan peningkatan

pengetahuan tim penggerak PKK di Desa Ploso. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendukung rintisan Desa Ploso menuju kampung iklim. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah berupa sosialisasi, pelatihan, praktik dan pendampingan.

Kata Kunci: penggerak PKK; proklamasi; sosialisasi

A. PENDAHULUAN

Desa Ploso Kecamatan Jati memiliki adalah salah satu kawasan produksi tahu di Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan kepala desa, terdapat sekitar 20 industri rumah tangga produsen tahu. Limbah padat dan cair yang dihasilkan belum dikelola secara maksimal dan berkelanjutan, sehingga dapat mencemari lingkungan. Dengan kepadatan penduduk cukup tinggi, yaitu 9.370 jiwa per km², rumah tangga di desa tersebut juga menghasilkan limbah sampah yang belum dikelola dengan baik. Selain sebagai sentra produksi tahu, desa Ploso juga memiliki peternakan kerbau dan kambing yang limbahnya dapat berpotensi diolah menjadi pupuk organik.

Potensi permasalahan lingkungan yang di Desa Ploso tersebut dapat mengarah kepada perubahan iklim berupa peningkatan suhu dan pencemaran lingkungan. Adanya industri tahu yang di Desa Ploso menyebabkan adanya potensi pencemaran yang tinggi akibat dari limbah padat maupun cair oleh karena itu perlunya kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim ditemukan bahwa limbah padat ampas tahu hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak, sementara itu limbah cair dari produksi ampas tahu banyak yang dibuang di sungai.

Desa Ploso memiliki potensi sumberdaya manusia yang dapat diandalkan yaitu organisasi kemasyarakatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK Desa Ploso termasuk organisasi yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan kemasyarakatan yang sebelumnya sudah pernah dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Muria Kudus.

Guna menghindari bencana dan kerugian lebih besar akibat perubahan iklim

dibutuhkan upaya adaptasi dan mitigasi. Adaptasi adalah upaya meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap dampak perubahan iklim. Mitigasi adalah serangkaian kegiatan menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2017). Kegiatan yang termasuk mitigasi adalah pengelolaan sampah, limbah padat dan cair; penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi; melakukan budidaya pertanian rendah emisi gas rumah kaca; meningkatkan dan/atau mempertahankan tutupan vegetasi; dan mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Program kampung iklim (ProKlim) merupakan gerakan nasional dalam kegiatan menghadapi perubahan iklim yang saat ini gencar dilakukan. Program ini berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Rangka meningkatkan keikutsertaan masyarakat serta pemangku kepentingan untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim (Emilda *et al.*, 2017).

Program kampung iklim erat kaitannya dengan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Adaptasi perubahan iklim adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim, sedangkan mitigasi adalah usaha atau kegiatan menurunkan emisi gas rumah kaca serta meningkatkan penyerapan gas rumah kaca dari berbagai sumber (Suci, 2020.)

Kelompok PKK sebagai organisasi di tingkat bawah yang paling dekat dengan

Peningkatan Pengetahuan Penggerak PKK Desa Ploso Kabupaten Kudus Melalui Sosialisasi Rintisan Program Kampung Iklim (ProKlim)

Endang Dewi Murrinie, Nindya Arini, Winda Widyastuti

keluarga masih memiliki tingkat pengetahuan yang terbatas mengenai upaya mitigasi mengurangi perubahan iklim serta belum diketahui kegiatan apa saja yang diperlukan menuju program kampung iklim. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pendampingan anggota PKK dalam memahami dan pada akhirnya melaksanakan kegiatan pendukung ProKlim. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merintis Desa Ploso menuju desa ProKlim melalui kegiatan-kegiatan pendukung ProKlim.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh bagian mitra pengabdian yaitu anggota PKK Desa Ploso. Kegiatan diikuti oleh 20 anggota aktif PKK Desa Ploso. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mitra pihak Desa Ploso dan Ketua PKK. Pada kegiatan ini dilakukan wawancara mengenai kegiatan PKK yang sudah berlangsung, permasalahan mitra terkait proklamasi dan penyampaian solusi yang akan diterapkan.
2. Kegiatan sosialisasi proklamasi kepada anggota PKK Desa Ploso. Pada kegiatan ini diundang narasumber dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (PKPLH) Kabupaten Kudus. Sosialisasi dilaksanakan di aula Balai Desa Ploso Kecamatan Jati.
3. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta pengabdian terhadap materi sosialisasi yang diberikan melalui kuesioner *pretest* dan *postest*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara Sosialisasi Rintisan Program Kampung Iklim (ProKlim) berlangsung di Balai Desa Ploso. Acara ini dimulai dengan sambutan pembuka dari Ibu Ratna Nita Kusuma, Sekretaris Desa Ploso, dan dilanjutkan dengan kata pengantar dari Ibu Dr. Ir. Endang Dewi Murrinie, M.P, selaku

Ketua PkM. Sebagai narasumber utama dalam kegiatan ini, Ibu Nunung Prihatining Tias, S.T, M.Si, yang menjabat sebagai kepala seksi pemulihan kerusakan lingkungan hidup di Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kudus memberikan materi yang komprehensif.



Gambar 1. Pembagian dan Pengisian Kuesioner *Pretest* dan *Postest*

Pada sesi sosialisasi tersebut, narasumber memberikan materi yang meliputi Program Kampung Iklim, upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, serta manfaat dari Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. Setelah paparan materi oleh narasumber, para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dalam sesi tanya jawab. Antusiasme peserta sangat terlihat, terutama dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan konten materi yang berkaitan dengan Program Kampung Iklim (ProKlim). Dalam proses sosialisasi, langkah awal melibatkan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah acara (Gambar 1). Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan peserta dari kelompok PKK Desa Ploso diminta untuk meresponsnya sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil dan pembahasan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan diuraikan pada hasil berikut ini.

Peningkatan Pengetahuan Kelompok PKK Desa Ploso Sebelum dan Sesudah Diadakan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pengetahuan kelompok PKK Desa Ploso mengenai ruang lingkup ProKlim dan tujuan ProKlim sebelum dan sesudah sosialisasi terlihat dalam hasil tabel 1. Sebelum sosialisasi, tingkat pengetahuan kelompok tersebut tentang ruang lingkup ProKlim mencapai 72%. Namun, setelah

dilakukan sosialisasi, pengetahuan mereka meningkat menjadi 87%, mengalami peningkatan sebesar 20,83%. Selain itu, terkait tujuan ProKlim, sebelum sosialisasi, pengetahuan kelompok ini mencapai 90%. Setelah melalui kegiatan sosialisasi, pengetahuan mereka mengenai tujuan ProKlim meningkat menjadi 95%, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 5,56%.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Kelompok PKK Desa Ploso tentang Program Kampung Iklim

Pengetahuan Kelompok PKK	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Ruang lingkup ProKlim.	72	87	20,83
Tujuan ProKlim.	90	95	5,56

Pada Tabel 1, terlihat bahwa kegiatan sosialisasi memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan kelompok PKK Desa Ploso mengenai ProKlim. Peningkatan pengetahuan ini mencerminkan efektivitas sosialisasi dalam memberikan informasi yang lebih baik kepada kelompok tersebut, yang pada gilirannya mendukung pemahaman yang lebih baik tentang ruang lingkup dan tujuan ProKlim (Gambar 2 dan Gambar 3).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Perintisan Program Kampung Iklim



Gambar 3. Peserta Kegiatan Sosialisasi Perintisan Program Kampung Iklim

Kegiatan sosialisasi telah membuktikan dampak positifnya dalam meningkatkan pengetahuan anggota kelompok PKK Desa Ploso mengenai adaptasi perubahan iklim dan mitigasi perubahan iklim. Sebelum

dilakukannya sosialisasi, sebesar 87% dari anggota kelompok yang memiliki pemahaman mengenai adaptasi perubahan iklim. Namun, setelah sosialisasi dilaksanakan, angka ini meningkat tajam menjadi 92%. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 5,75%, menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas pemahaman mereka terkait strategi adaptasi terhadap perubahan iklim.

Hal serupa juga terlihat dalam hal mitigasi perubahan iklim. Sebelum sosialisasi, hanya 75% anggota kelompok PKK Desa Ploso yang memahami konsep mitigasi perubahan iklim. Namun, setelah melalui proses sosialisasi, persentase ini meningkat drastis menjadi 86%. Terjadi kenaikan pengetahuan sekitar 14,67%, menegaskan bahwa upaya sosialisasi telah berhasil mengedukasi anggota kelompok dalam hal strategi yang diperlukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Data yang diungkapkan dalam Tabel 2 menjelaskan bahwa sosialisasi memiliki peran penting dalam memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada kelompok PKK Desa Ploso. Peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang adaptasi dan mitigasi perubahan iklim adalah bukti nyata akan efektivitas kegiatan sosialisasi dalam mengatasi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Dengan demikian, kelompok ini telah dipersiapkan dengan pengetahuan yang lebih kuat untuk menghadapi dampak perubahan iklim di masa depan.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Kelompok PKK Desa Ploso tentang Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Pengetahuan Kelompok PKK	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Adaptasi perubahan iklim.	87	92	5,75
Mitigasi perubahan iklim.	75	86	14,67

Kegiatan sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman anggota kelompok PKK Desa Ploso tentang manfaat ekonomi dan lingkungan serta pengurangan dampak dari

Peningkatan Pengetahuan Penggerak PKK Desa Ploso Kabupaten Kudus Melalui Sosialisasi Rintisan Program Kampung Iklim (ProKlim)

Endang Dewi Murrinie, Nindya Arini, Winda Widyastuti

kejadian iklim ekstrim, sebagaimana tertera dalam Tabel 3. Sebelum sosialisasi dilaksanakan, hanya 80% anggota kelompok yang memiliki pemahaman tentang manfaat ekonomi dan lingkungan. Namun, setelah melalui sosialisasi, persentase tersebut mengalami peningkatan signifikan menjadi 90%. Hal ini mencerminkan peningkatan pengetahuan sebesar 12,5% dari kondisi awal.

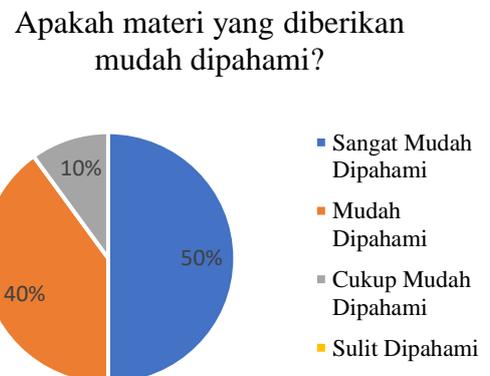
Selain itu, terkait dengan pemahaman tentang pengurangan dampak kejadian iklim ekstrim, sebelum sosialisasi sebesar 87% anggota kelompok yang memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut. Setelah melalui kegiatan sosialisasi, angka ini meningkat menjadi 90%, mengindikasikan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 3,45%.

Data dalam Tabel 3 menjelaskan bahwa melalui upaya sosialisasi, kelompok PKK Desa Ploso berhasil meningkatkan pengetahuan anggotanya tentang manfaat ekonomi dan lingkungan serta cara mengurangi dampak dari kejadian iklim ekstrim. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik kepada kelompok tersebut.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Kelompok PKK Desa Ploso tentang Manfaat Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Pengetahuan Kelompok PKK	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Manfaat ekonomi dan lingkungan.	80	90	12,50
Pengurangan dampak kejadian iklim ekstrim.	87	90	3,45

Tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM sangat baik, dapat dilihat Gambar 4. Upaya sosialisasi yang dilakukan oleh tim secara garis besar meningkatkan pemahaman peserta melalui analisis hasil kuesioner. Menurut Hadiati, 2008 kegiatan sosialisasi pada pemberdayaan masyarakat membantu dalam peningkatan pengertian program kepada masyarakat dan pihak terkait, selain itu proses sosialisasi juga berperan dalam menentukan animo masyarakat untuk berperan dan terlibat pada kegiatan tersebut.



Gambar 4. Tingkat Kepuasan Mitra terhadap Kegiatan PkM

D. PENUTUP

Simpulan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anggota PKK Desa Ploso mengenai program kampung iklim. Antusiasme yang tinggi oleh peserta kegiatan mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini memiliki

keterbatasan pada tingkat pendidikan anggota peserta PKK yang mengikuti program bersifat heterogen mulai dari lulusan SD sampai Sarjana, namun kendala ini diselesaikan dengan pemahaman materi secara menyeluruh sehingga mampu teratasi dengan baik. Yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi yang dapat menjaga keberadaan porgema kampung iklim yang baik sehingga dapat terjaga dengan baik.

Saran

Peningkatan pengetahuan mitra dapat ditingkatkan lagi dengan program dukungan proklam sejenis lainnya seperti pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik dan pengelolaan sampah anorganik.

Ucapan Terima Kasih

Disampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dana pengabdian melalui Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun pendanaan 2023.

E. DAFTAR PUSTAKA

Emilda. A. (2017). *Buku Praktis Proklam*. Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, Direktorat Jendral Pengendalian

Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Hadiyanti, P. (2008). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*. Perspektif Ilmu Pendidikan, 17(IX), 90-99.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Road Map Program Kampung Iklim (Proklam) Gerakan Nasional Pengendalian Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat*. Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, Direktorat Jendral Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Folding Booklet Program Kampung Iklim (Proklam)*. Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.

Suci, I. (2020). Analisis Implementasi Program Kampung Iklim untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat di Korong Pasa. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 1(1), 39-47.